

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis/Desain/Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan juga kuantitatif. Metode kualitatif untuk mengetahui informasi penyakit menular seksual pada orang tua dalam upaya pencegahan penyakit menular seksual pada remaja di wilayah kerja Puskesmas Penfui. Data dikumpulkan melalui wawancara pada orang tua dengan pendekatan kualitatif. Metode kuantitatif untuk mengukur pengetahuan orang tua mengenai informasi penyakit menular seksual sebelum dan sesudah edukasi menggunakan kuesioner.

3.2. Tempat dan Waktu Penelitian

3.2.1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Penfui Kota Kupang Nusa Tenggara Timur

3.2.2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan 16-21 Juni 2025

3.3. Subjek Penelitian

Subyek penelitian yang digunakan adalah 1 orang tua remaja putri dan 1 orang tua remaja putra. Kriteria subyek dalam penelitian ini adalah:

1. Kriteria Inklusi
 - a. Orang tua yang memiliki remaja putra dan putri yang berusia 15-19 tahun
 - b. Orang tua yang bersedia berpartisipasi dalam penelitian dan mengikuti proses edukasi
 - c. Orang tua yang sehat

2. Kriteria Eksklusi

- a. Orang tua yang memiliki remaja putra dan putri yang berusia 15-19 tahun tetapi menderita sakit atau gangguan kesehatan

3.4. Fokus Studi Kasus

Fokus penelitian ini adalah memberikan edukasi kepada orang tua dengan menggunakan modul bertujuan untuk upaya pencegahan penyakit menular seksual pada remaja.

3.5. Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur
Edukasi kepada orang tua	Suatu proses pembelajaran dan upaya pencegahan penyakit menular seksual pada remaja melalui edukasi menggunakan media modul	Kuesioner

3.6. Instrumen Penelitian

Instrumen atau alat ukur yang digunakan pada penelitian ini adalah :

a. Modul

Modul yang dibuat oleh peneliti yang berisikan tentang pengertian, penyebab, tanda dan gejala, komplikasi, pengobatan dan pencegahan penyakit menular seksual.

b. Satuan acara pembelajaran

Satuan acara pembelajaran yang berisikan identitas, tujuan, pokok bahasan, metode, media, kegiatan dan evaluasi yang berfungsi sebagai panduan untuk pelaksanaan pembelajaran yang terstruktur dan efektif.

c. Kuesioner

Kuesioner digunakan untuk mengukur pengetahuan orang tua sebelum dan sesudah diberikan edukasi.

d. Pedoman wawancara

Peneliti melakukan wawancara mendalam secara semi terstruktur dimana wawancara tersebut memiliki panduan pertanyaan, tetapi peneliti memiliki fleksibilitas untuk menyesuaikan urutan atau memperdalam pertanyaan berdasarkan respons responden.

3.7. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan peneliti yaitu wawancara. Wawancara dilakukan dengan subyek penelitian yaitu orang tua. Dimana tujuan wawancara ini adalah untuk menggali informasi lebih mengenai penyakit menular seksual.

3.8. Analisis Data dan Penyajian Data

1. Analisis Kuantitatif

Data kuantitatif dalam penelitian ini dianalisis secara deskriptif, dengan membandingkan skor sebelum dan sesudah edukasi. Karena jumlah responden hanya dua orang, maka tidak dilakukan uji statistik inferensial.

2. Analisis Kualitatif

Analisis data dilakukan dengan mengumpulkan data hasil dari wawancara terhadap orang tua remaja. Analisis data menggunakan metode tematik yang berfungsi untuk mengidentifikasi pola dalam data. Penyajian data dilakukan dengan mengelolah data menjadi teks bernarasi atau deskripsi.

3.9. Etika Penelitian

Penelitian yang dilakukan harus memperhatikan prinsip-prinsip etika penelitian meliputi:

a) *Informed consent*

Sebelum memulai penelitian, peneliti menjelaskan proses edukasi yang akan berlangsung selama 1 minggu. Ketika peneliti menanyakan

kepada partisipan apakah bersedia berpartisipasi dalam penelitian, peneliti menyediakan formulir persetujuan yang mencakup nama, alamat, dan pernyataan bahwa partisipan bersedia berpartisipasi dalam penelitian. Namun jika partisipan memilih untuk tidak berpartisipasi, peneliti harus menghormati keputusan partisipan.

b) *Anonymity* (tanpa nama)

Untuk menjaga kerahasiaan identitas partisipan, instrumen tidak mencantumkan nama atau informasi pribadi lainnya. Sebagai gantinya digunakan kode atau inisial pada lembar pengumpulan data dan dalam penyajian hasil penelitian.

c) *Confidentiality*(kerahasiaan)

Semua informasi yang dikumpulkan dijamin kerahasiannya oleh peneliti, hanya kelompok data yang ditentukan yang akan dilaporkan dalam hasil penelitian.